

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PRAKTEK KERJA BATU SISWA
SMK NEGERI 5 PADANG MELALUI METODE DEMONSTRASI
DENGAN MENGGUNAKAN BENDA MODEL
DAN BENDA ASLI PADA KELAS X**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelas Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh

Herman Yunaidi

1209498

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Herman Yunaidi (2012) : Improving Learning Achievement Student Internship Stone SMK Negeri 5 Padang Through Demonstration Method Using Models and Objects First Class X .

The purpose of the study was to determine the effort to improve the learning achievement of students working practices stones SMK Padang 5 through method demonstrations using models of objects and original objects padakelas X.

This research is action research (Class Room Action Research) . Classroom action research was carried out by holding the building of productive collaboration with teachers of SMK Negeri 5 Padang . As the research subjects are Class X students of the school year the Department of Building 2012/2013 the number of children by 25 people .

This study will be conducted in the first semester in July-September 2012. Classroom action research (CAR) is implemented through several cycles to see an increase in children's learning outcomes through demonstration methods .

The results showed that in the first cycle on material use a spirit level and measuring tool of the hose 25 students , whose grades eleven students scored less (< 75) , namely 42.3 % , fourteen students scored 53.83 % which is enough , students got good grades ie 3.85 % of the students , and no student belonging to the category of very good value . In the second cycle the data obtained good improvement . There are three students who scored less (< 75) which is 11.54 % , and sixteen students who scored enough about 69.23 % , here recorded the students scored very well , or about 3.85 % , and the remaining four students get good grades which is about 15.38 % . Then the decisive point as a building material with a partner bouwplank and plumb line to determine brick masonry erectness , of 26 students , in the first cycle no one gets very good value ie 0 % , and achieves good amount to four students at 15 , 38 % , and there are enough students who received grades of thirteen men and 50% of the students scored less (< 74) of nine people or 34.62 % . In the second cycle students scored no less (< 75) which is 0 % , eleven students scored 42.31 % which is enough , students got good grades twelve students , or approximately 46.12 % , and two students belonging to the category value 7.69 % which is very good .

Keywords : demonstration, practice rock = learning achievement

ABSTRAK

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PRAKTEK KERJA BATU SISWA SMK NEGERI 5 PADANG MELALUI METODE DEMONTRASI DENGAN MENGGUNAKAN BENDA MODEL DAN BENDA ASLI KELAS X.

Oleh : **Herman Junaidi (2012):**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya peningkatan prestasi belajar praktek kerja batu siswa SMK Negeri 5 Padang melalui metode demonstrasi dengan menggunakan benda model dan benda asli padakelas X.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan mengadakan kolaborasi dengan guru produktif bangunan SMK Negeri 5 Padang.

Sebagai subjek penelitian adalah Siswa Kelas X Jurusan Bangunan tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah anak sebanyak 25 orang.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil pada bulan Juli-September 2012. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui beberapa siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar anak melalui metode demonstrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I pada materi penggunaan alat ukur waterpas dan slang air dari 25 orang murid, yang memperoleh nilai sebelas siswa memperoleh skor kurang (<75) yakni 42,3 %, empat belas siswa mendapat nilai cukup yakni 53,83 %, siswa mendapat nilai baik satu siswa yakni 3,85 %, dan tidak ada siswa tergolong ke dalam kategori nilai amat baik . Pada siklus II diperoleh data peningkatan yang baik. Ada tiga siswa yang memperoleh skor kurang (<75) yakni 11,54 %, dan enam belas siswa yang mendapat nilai cukup sekitar 69,23%, Di sini tercatat satu siswa mendapat nilai amat baik atau sekitar 3,85% , dan sisanya empat siswa mendapat nilai baik yakni sekitar 15,38%. Kemudian pada materi menentukan titik as bangunan dengan pasangan bouwplank dan unting-unting untuk menentukan ketegakan pasangan batu bata, dari 26 murid, pada siklus I tidak ada yang mendapat nilai amat baik yakni 0 %, dan yang mendapat nilai baik berjumlah empat orang siswa yakni 15,38 % , dan ada siswa yang mendapat nilai cukup berjumlah tiga belas orang siswa yakni 50 % dan mendapat nilai kurang (<74) berjumlah sembilan orang atau 34,62 %. Pada siklus II tidak ada siswa memperoleh skor kurang (<75) yakni 0 %, sebelas siswa mendapat nilai cukup yakni 42,31 %, siswa mendapat nilai baik dua belas siswa atau sekitar 46,12 %, dan dua siswa tergolong ke dalam kategori nilai amat baik yakni 7,69 %.

Kata kunci : demonstrasi, praktek kerja batu = prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Praktek Kerja Batu Siswa SMK Negeri 5 Padang Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Benda Model Dan Benda Asli Pada Kelas X”.

Penulis menjabari bahwa keberhasilan penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Oktaviani, ST. MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Ir. Sofyan Asmirza, M.Sc, selaku Kepala PPPPTK Medan.
6. Bapak Drs. Angiat Pardede, M.Pd, selaku Kepala Koordinator Departemen

Teknik Bangunan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Drs. Risman Jondedwi selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Padang atas izinnya memperbolehkan penulis melakukan penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Amin.

Padang, Nopember 2013

Penulis,

Herman Yunaidi
NIM. 1209498

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Perumusan Masalah.....	5
C Tujuan Penelitian.....	5
D Manfaat Hasil Penelitian.....	5
E Definisi Operasional Istilah.....	6
 BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A Pembahasan Teori	10
1 Pengertian Hasil Belajar.....	10
2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
3 Metode Demonstrasi.....	13
a. Kelebihan Metode Demonstrasi.....	14
b. Kelemahan Metode Demonstrasi	14

c. Penggunaan Metode Demonstrasi.....	15
Media Pembelajaran.....	19
a. PengertianMediaPembelajaran.....	19
b. Jenis-jenisMediaPembelajaran.....	19
4 c. Media benda asli	21

B HasilPenelitian Yang Relevan.....	24
C KerangkaBerpikir.....	25
D HipotesisTindakan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A JenisPenelitian	28
B TempatdanWaktuPenelitian.....	28
C SubjekPenelitian.....	29
D RancanganPenelitia	29
E TeknikPengumpulan Data.....	30
F InstrumentasiPenelitian.....	30
G Teknikanalisis Data	31
H ProsedurPenelitian.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A ProfilTempatPenelitian	35
1. GambarandanInteraksi Proses Bisnis.....	36
2. Visi Dan Misi.....	37
3. TujuanSekolah.....	37

4. Potensi.....	39
B Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
1. Siklus Pertama.....	40
a. Perencanaan Tindakan Siklus I	40
b. Tahapan Pelaksanaan.....	41
c. Tahap Observasi atau pengamatan	42
d. Tahap refleksi.....	43
1) Analisa data	44
2) Pelaksanaan tindakan dan evaluasi siklus I	45
3) Hasil refleksi siklus I	51
a. Hasil refleksi siklus I Pertemuan 1	51
b. Hasil refleksi siklus I Pertemuan 2	52
2. Siklus II	54
a. Perencanaan Siklus II	54
b. Tahap Pelaksanaan tindakan ..	55
c. Tahap observasi atau pengamatan	56
d. Tahap Refleksi	57
e. Pelaksanaan Tindakan dan Evaluasi Siklus II	57
a) Kegiatan dan data siklus II pertemuan 1.....	58
b) Kegiatan dan data siklus II pertemuan 2.....	63
1. Hasil Refleksi Siklus II	65
a. Hasil refleksi siklus II pertemuan 1	65
b. Hasil refleksi siklus II pertemuan 2	66

C	PembahasanHasilPenelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A	Kesimpulan	71
B	Implikasi	71
C	Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Table :	Halaman
1. Data Grurda Pegawai.....	39
2. Penilaian Praktek Siklus I Pertemuan1	47
3. Prosentase Penilaian Siklus I Pertemuan 1	48
4. Penilaian Praktek Siklus I Pertemuan 2	50
5. Prosentase Penilaian Siklus I Pertemuan 2	51
6. Penilaian Praktek Siklus II Pertemuan 1	61
7. Prosentase Penilaian Siklus II Pertemuan 1	62
8. Penilaian Praktek Siklus II Pertemuan 2	64
9. Prosentase Penilaian Siklus II Pertemuan 2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Siklu Penelitian Tindakan Kelas	34
2. Gambaran dan Interaksi Proses Bisnis	36
3. Prosentase Penilaian Siklus I pertemuan 1	48
4. Prosentase Penilaian Siklus I pertemuan 2	51
5. Prosentase Penilaian Siklus II pertemuan 1	62
6. Prosentase Penilaian Siklus II pertemuan 2	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	76
2. RPP siklus I pertemuan 1	82
3. RPP siklus I pertemuan 2	89
4. RPP siklus II pertemuan 1	94
5. RPP siklus II pertemuan 2	100
6. Modul	106
7. Job Sheet	115
8. Foto siklus I pertemuan 1 dan 2	121
9. Foto siklus II pertemuan 1.....	128
10. Foto siklus II pertemuan 2.....	132
11. Lembaran Penilaian siklus I pertemuan 1	136
12. Lembaran Penilaian siklus I pertemuan 2	137
13. Lembaran Penilaian siklus II pertemuan 1	138
14. Lembaran Penilaian siklus II pertemuan 2	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Irwanto (1997 :105) belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Pendidikan sebagai prana utama pembangunan sumber daya manusia harus secara jelas berperan membentuk peserta didik menjadi produktif dan mampu menciptakan karya. Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menyiapkan peserta didik untuk dapat

mengembangkan sikap profesional dan berkompetensi serta mengembangkan diri untuk dapat mencapai masa depan yang produktif dan kreatif serta menghasilkan lulusan yang mempunyai ketrampilan untuk hidup mandiri. Oleh karena itu, setiap pembelajaran di SMK seharusnya berorientasi pada kehidupan nyata yang ada di dunia nyata yang ada di dunia kerja dengan menerapkan metode efektif dan mampu mengembangkan potensi siswanya.

Sehingga dalam proses pelaksanaannya di SMK Negeri 5 Padang untuk pelajaran produktif khususnya dalam pembelajarannya *block system* tidak di berlakukan. Ini bertujuan untuk mencapai target waktu pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan dapat tercapai secara utuh dan tepat waktu terutama pada pembelajaran PDKB dimana hanya didapat pada kelas sepuluh tingkat semester satu dan dua saja selama di sekolah hingga lulus nanti kecuali pada Jurusan TKB.

Kenyataan selama ini, bahwa proses pembelajaran di SMK yang telah ada, guru menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional yang menjadikan guru sebagai pusat kegiatan belajar mengajar dan kurang mendorong siswa untuk mengembangkan diri. Siswa pada umumnya hanya menghafal informasi yang diperoleh, sehingga konsep yang tertanam kurang begitu kuat. Dari metode ini hasil yang dicapai kurang optimal dan keaktifan siswa serta potensi yang ada pada diri siswa kurang terlihat dalam menyelesaikan suatu masalah, siswa cenderung hanya menerima apa yang diterangkan oleh guru tidak dapat menemukan konsep diri, baik secara individu maupun kelompok. Guru masih mengalami kesulitan dalam

menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan belum mampu mengembangkan potensi siswanya. Hanya beberapa orang siswa dalam satu kelas yang berani bertanya dan sangat jarang anak yang mengemukakan ide atau gagasan termasuk memprotes kesalahan yang diperbuat oleh temannya. Apabila guru meminta siswa mengerjakan tugas dalam kelompok, mereka hanya mengandalkan beberapa siswa yang mengerjakan tugas dan sebagian besarnya pasif. Kondisi ini tidak menumbuhkan sifat kompetitif pada jiwa anak sehingga pada saat mengerjakan tugas harian mereka masih saja mengandalkan bantuan teman, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna.

Mata pelajaran praktek pada program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan beton, adalah mata pelajaran yang diharapkan dapat membekali lulusan agar siap kerja. Untuk itu dalam setiap pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan metode yang efektif agar setiap siswa yang mengikuti benar-benar memahami dan menguasai kompetensinya.

Belum maksimalnya pembelajaran dapat diamati dari hasil belajar siswa ditambahkan lagi dengan paket belajar dituntaskan pada kelas sepuluh tingkat semester satu dan dua saja. Ini dapat dilihat dalam data penilaian PDKB tahun 2012/2013 semester gasal untuk kelas X TKB dimana dari data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapat nilai masih rendah. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil pencapaian nilai produktif kurang optimal sesuai yang diharapkan dalam pencapaian nilai maksimal.

Penyebab belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran praktek adalah kurang pemahami dan metode pembelajaran yang diberikan yang monoton dan tidak bervariasi.

Dari masalah-masalah tersebut, maka diperlukan suatu optimalisasi pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat membuat siswa aktif dalam menemukan dan membangun pemahaman dan sikap aktif mereka terutama dalam mata pelajaran PDKB yang hanya didapatkan pada kelas sepuluh saja.

Melihat permasalahan yang muncul dikelas terutama pada kelas X TGB yang hanya mendapat pembelajaran PDKB pada kelas sepuluh tingkat semester satu dan dua saja selama di sekolah hingga lulus tersebut, maka untuk pengoptimalan dan meningkatkan pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan metode demonstrasi menggunakan benda model dan benda asli. Pada metode demonstrasi menggunakan benda model dan benda asli. tersebut merupakan salah satu tipe dari pembelajaran aktif. Dimana pada metode ini, peserta didik dapat berinteraksi langsung sehingga dapat melihat pembelajaran melalui proses demonstrasi dimana nantinya dapat meningkatkan pemahaman, dan daya berkomunikasi yang dapat memacu dan merangsang peningkatkan keaktifan serta pemahaman kepada peserta didik. Dalam hal ini pendidik bertindak langsung dalam menyampaikan materi yang disampaikan melalui metode demonstrasi menggunakan benda model dan benda nyata dan pendidik harus

melaksanakan *inservice training* dan *ungrading* dalam penumbuhan potensi meningkatkan pengetahuannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka PTK ini dirancang dan mengkaji : **Peningkatan Prestasi Belajar Praktek Kerja Batu Siswa SMK Negeri 5 Padang Melalui Metode Demontrasi dengan Menggunakan Benda Model dan Benda Asli Kelas X**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, bagai mana prestasi belajar praktek kerja batu siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Baton (TKB) program Keahlian Bangunan SMK Negeri 5 Padang melalui metode demonstrasi dengan menggunakan benda model dan benda asli.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tindakan kelas yang terdapat dalam perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan adalah, untuk mengetahui upaya peningkatan prestasi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran dengan penerapan metode pembelajaran aktif dengan metode demonstrasi menggunakan benda model dan benda asli di kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKB) SMK Negeri 5 Padang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan berstandart nasional.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi metode pembelajaran aktif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta keaktifan dalam minat belajar dalam hal teori dan praktek.
3. Dapat menumbuhkan semangat belajar dan keaktifan serta kerjasama antar peserta didik, meningkatkan motivasi dan menciptakan daya tarik dalam pembelajaran.
4. Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan metode pembelajaran pembelajaran aktif metode demonstrasi menggunakan benda model dan benda asli.
5. Sebagai masukan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang sejenis dan relevan dan bahan pustaka bagi peserta didik di SMK Negeri 5 Padang program keahlian TKB.

E. Definisi Operasional Istilah

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun membenarkan sesuatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nasir, 1997). Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada hakekatnya adalah tingkah laku. Tingkah laku sebagai pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan

psikomotorik (Sudjana 2001:3). Tiga macam hasil belajar yakni: (1) Keterampilan dan kebiasaan; (2) Pengetahuan dan pengertian; serta (3) Sikap dan cita-cita.

1) Hasil Belajar Kognitif

Tipe hasil belajar bidang kognitif meliputi tipe hasil belajar pengetahuan hafalan, tipe hasil belajar pemahaman, tipe hasil belajar penerapan, tipe hasil belajar analisis, tipe hasil belajar sintesa, tipe hasil belajar evaluasi.

2) Hasil Belajar Afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti : takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was, dan sebagainya ditunjukkan.

3) Prestasi Belajar Psikomotor

Belajar psikomotor menekankan keterampilan motorik yaitu bekerja dengan benda-benda atau aktivitas yang memerlukan koordinasi syaraf dan otot. Untuk menjelaskan konsep tersebut digunakan contoh kegiatan berbicara, menulis, berbagi aktivitas pendidikan jasmani, dan program-program keterampilan.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar adalah suatu hasil proses dari pembelajaran melalui evaluasi belajar selama periode tertentu, dan melatih pemahaman serta

ketrampilan praktek kerja batu menggunakan alat dalam memecahkan suatu masalah pada kehidupan sehari-hari.

b. Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep praktek. Dengan metode *demonstrasi* peserta didik dapat belajar langsung dan mendapat pengalaman yang lain dibandingkan jika peserta didik mendengarkan ceramah pendidik atau sebatas membaca buku teks. (Prayogo 2001:13).

Manfaat *demonstrasi* dari segi pendidikan sebagai berikut : (1) *Demonstrasi* dapat mendorong motivasi belajar peserta didik; (2) *Demonstrasi* dapat menghidupkan pelajaran; (3) *Demonstrasi* dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan kita; (4) *Demonstrasi* apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya; (5) *Demonstrasi* seringkali mudah teringat daripada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik.

Manfaat metode pembelajaran demonstrasi yang terpenting adalah memberi ilustrasi dan memperjelas konsep-konsep dan penerapannya. Sebab melihat benda nyata bagi peserta didik lebih terkesan dari pada membaca atau melihat gambarnya saja.

c. Benda Model

Menurut Depdiknas (2003 : 23), Model diartikan sebagai benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi auat pengganti

dari benda yang sesungguhnya. Dalam penggunaan model sebagai media dalam pembelajaran dimaksud untuk mengatasi kendala tertentu untuk pengadaan realita. Model suatu benda dapat dibuat dengan ukuran yang lebih besar, lebih kecil atau sama dengan benda sesungguhnya. Model juga bisa dibuat dalam wujud yang lengkap seperti aslinya.

Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga secara langsung dapat mengoptimalkan fungsi seluruh panca indra siswa sehingga meningkatkan efektivitas siswa belajar dengan cara mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan pikirannya secara logis dan realistis.

d. Media Benda Asli

Menurut Ibrahim dan Nana Syahodih (1992 : 3) mengatakan bahwa “media benda asli termasuk media atau sumber belajar yang secara spesifik dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk mempermudah radar belajar yang formal dan direncanakan”. Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (1998/1999; 202) menyatakan “media benda asli merupakan benda yang sebenarnya yang membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa